

Modernisasi Dayah Salafi Berbasis *Total Quality Manajemen*

Authors:

Muhammad Rizal¹
Muhammad Osama²
Saiful Bahri³

Affiliation:

¹ Universitas Almuslim
Bireuen Indonesia
² Qalyoub Secondary
School in Qalyubia
Governorate, Egypt
³ Universitas
Muhammadiyah Jakarta
Indonesia

Corresponding author:

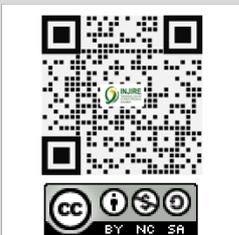
Muhammad Rizal,
abizal@umuslim.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.63243/nk0j5z79>

Dates:

Received 28 December 2024
Revised 23 March 2025
Accepted 15 June 2025
Available online 28 June
2025



Abstract

Competition in educational quality encourages institutions to continuously improve their management standards. One such example is Dayah MUDI Samalanga Bireuen, which implements specific strategies in educational management. This study aims to analyze the strategies employed by Dayah MUDI to enhance the quality of education through the implementation of Total Quality Management (TQM). The study adopts a qualitative approach using a case study method. Data were collected through observation, interviews, and documentation, while data analysis was conducted interactively through data reduction, presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the implementation of TQM at Dayah MUDI is effective in improving educational quality. The strategies applied include training teachers to become professional educators at both local and international levels, hiring specialized instructors for language teaching, and integrating the national Pesantren curriculum. Additionally, Dayah MUDI actively gathers feedback from students and parents as part of its continuous improvement efforts. The institution also provides adequate facilities to support students' development of both soft and hard skills. These findings suggest that the management model adopted by Dayah MUDI can serve as a best practice example for similar educational institutions seeking to improve quality through the application of total quality management principles.

Keywords:

Modernization; Salafi Dayah; Total Quality Management

Abstrak

Persaingan dalam mutu pendidikan mendorong institusi pendidikan untuk terus meningkatkan standar pengelolannya. Salah satu contoh adalah Dayah MUDI Samalanga Bireuen yang menerapkan strategi khusus dalam pengelolaan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Dayah MUDI dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan Total Quality Management (TQM). Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara interaktif melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan TQM di Dayah MUDI efektif dalam mendorong peningkatan kualitas pendidikan. Strategi yang diterapkan mencakup pelatihan guru untuk menjadi tenaga pendidik profesional berskala lokal hingga internasional, perekrutan instruktur khusus untuk pengajaran bahasa, serta integrasi kurikulum pesantren nasional. Selain itu, Dayah MUDI secara aktif menerima umpan balik dari santri dan orang tua sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan. Fasilitas yang disediakan juga mendukung pengembangan keterampilan lunak (soft skills) dan keterampilan teknis (hard skills) santri. Temuan ini menunjukkan bahwa model manajemen yang diterapkan Dayah MUDI dapat menjadi contoh praktik baik bagi lembaga pendidikan serupa dalam upaya peningkatan mutu melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen kualitas total.

Kata Kunci:

Modernisasi, Dayah Salafi, Total Quality Manajemen.

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan kontemporer, persaingan untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi seiring waktu yang semakin meningkat. Tidak hanya institusi pendidikan negeri yang terlibat dalam persaingan, tetapi lembaga pendidikan swasta juga berpartisipasi dalam memberikan kualitas terbaik untuk kemajuan pendidikan di Indonesia (Z. Arifin et al., 2023). Hal ini berarti bahwa semua lembaga pendidikan harus meningkatkan kualitas pendidikannya agar mereka dapat bersaing untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat dan mampu berinovasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan (Lubis & Anggraeni, 2019). Banyak hal yang harus diperhatikan, terutama dalam hal manajemen sekolah (Sukadari et al., 2021).

Untuk menjamin kualitas pendidikan yang ada di Indonesia, pemerintah telah menetapkan Undang-undang Nomor 18 tahun 2019 tentang Pesantren dan Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2020 tentang Pendidikan Pesantren yang mengatur kualitas pendidikan di pesantren. Di Aceh sendiri, Qanun Pemerintah Aceh Nomor 9 tahun 2018 dan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 64 tahun 2019 telah membentuk Badan Akreditasi Pendidikan Dayah sejak tahun 2019. Menurut peraturan tersebut, satuan pendidikan memiliki dua sistem penjaminan mutu: satu sistem internal, Lajnah Penjaminan Mutu Dayah, dan satu sistem eksternal, Badan Akreditasi Dayah. Lajnah Penjaminan Mutu Dayah internal dikelola oleh satuan pendidikan dayah, sedangkan sistem eksternal dikelola atau dijalankan oleh lembaga di luar satuan pendidikan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan dayah, pengelolaan satuan pendidikan harus dilakukan melalui manajemen internal organisasi lembaga pendidikan (Dian et al., 2022). Peningkatan mutu pendidikan dayah tidak hanya bergantung pada regulasi, tetapi juga pada manajemen internal yang efektif. Untuk mencapai mutu yang unggul, guru dan tenaga kependidikan harus fokus pada peningkatan kualitas layanan pendidikan kepada siswa, orang tua, dan masyarakat secara luas. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini adalah Total Quality Management (TQM) (Azizi et al., 2023).

Menurut Wiyani (Wiyani, 2020), Total Quality Management adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan proses berkualitas dan produk melalui perbaikan sumber daya organisasi secara berkelanjutan. Produk yang berkualitas akan dihasilkan dari proses yang berkualitas. Sementara Amin (Tâm et al., 2016), menyatakan bahwa mutu pendidikan merupakan suatu bentuk jasa, sehingga memerlukan pengelolaan sistematis terhadap input, proses, layanan, dan output organisasi (Drăgan et al., 2014). Sementara Integrated Quality Management dimulai dari pelanggan dan berakhir di pelanggan, Total Quality Management harus mempertimbangkan masukan dari pelanggan, yaitu keinginan, harapan, kebutuhan, dan ekspektasi mereka. Menurut (J. Arifin, 2017), yang kemudian memproses data di dalam perusahaan untuk menghasilkan produk yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Sistem TQM menempatkan kualitas sebagai strategi utama dalam menarik dan mempertahankan kepercayaan pelanggan. Mukolwe, Michael, & Jack (Mukolwe et al., 2017), menerapkan Total Quality Management di lembaga pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi secara menyeluruh. TQM diperlukan karena menghasilkan kualitas pendidikan terbaik adalah cara terbaik untuk bersaing di pasar global. Dayah MUDI Samalanga Bireuen merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tradisional yang telah melakukan berbagai langkah strategis dalam memenuhi tuntutan ini. Peningkatan manajemen dan infrastruktur pendidikan menjadi kunci dalam mendukung mutu pembelajaran (Mustakim & Kamal, 2021).

Lebih lanjut, Shahmohammadi (2018) menekankan bahwa institusi pendidikan harus memiliki kepemimpinan akademik yang kuat, kemampuan dalam menetapkan standar mutu, serta kecakapan dalam mengelola lingkungan dan sumber daya internal maupun eksternal. Pemimpin satuan pendidikan memainkan peran penting dalam mengarahkan upaya peningkatan mutu pendidikan. Arifin et al. (Z. Arifin et al., 2023) mencatat bahwa strategi peningkatan kualitas pendidikan mencakup kolaborasi dengan lembaga lain untuk penyediaan sarana dan prasarana, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, serta keterlibatan aktif orang tua dalam proses

pendidikan. Salah satu aspek krusial dalam peningkatan mutu adalah kualitas tenaga pendidik itu sendiri (Yumnah et al., 2023).

Penelitian ini didasarkan kepada penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, studi yang dilakukan oleh Al Muhajir (2021), mengenai Penerapan Total Quality Management melalui kepemimpinan di Dayah, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pimpinan Dayah melakukan pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan terhadap seluruh Teungku dalam dimensi intelektual, spiritual, emosional, dan sosial. Pimpinan Dayah melakukan penataan segala aktivitas yang berkaitan dengan santri mulai dari *input* sampai dengan *output* dengan serangkaian aktivitas kognitif, afektif, dan psikomotor. Sementara itu, studi yang dilakukan Ruslan dkk (Razali, Nafis, & Nasir 2024), yang membahas mengenai transformasi pendidikan Dayah, penelitian yang dilakukan mengungkapkan terdapat perubahan aspek pendidikan Dayah yang ditekankan kepada aspek kontribusi sosial dan partisipasi komunitas. Penelitian Badruddin (Badruddin & Riza, 2024) terkait dengan modernisasi kurikulum pendidikan Dayah. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa, pembaharuan kurikulum pendidikan Dayah diorientasikan dalam memenuhi tuntutan santri dalam menghadapi tantangan masa kini. Dayah menawarkan program keterampilan hidup, seperti pertukangan kayu, pertanian, dan beternak sapi yang bermanfaat bagi keterampilan siswa.

Penelitian ini mengisi kekosongan dari penelitian yang ada sebelumnya dengan fokus pada strategi manajerial Dayah MUDI Samalanga Bireuen, salah satu dayah salafi terkemuka di Aceh, dalam mengadopsi prinsip-prinsip TQM secara sistematis. Penelitian ini tidak hanya menjelaskan proses modernisasi, tetapi juga menganalisis dinamika adaptasi nilai-nilai tradisional dayah dengan prinsip-prinsip manajemen modern, serta bagaimana pendekatan tersebut berdampak pada kualitas pembelajaran, profesionalisme guru, dan kepuasan pemangku kepentingan.

Total Quality Management meminta pimpinan organisasi dan personelnnya untuk menerapkan program peningkatan kualitas berkelanjutan yang berpusat pada pencapaian kepuasan pelanggan. Kepuasan pelanggan adalah fokus strategi (Huswatun & Kholid, 2021). Kepemimpinan, analisis data, *benchmarking*, perencanaan strategi yang berkualitas, pengembangan sumber daya manusia, jaminan kualitas produk dan layanan, dan kepuasan pelanggan adalah beberapa komponen TQM (Shahmohammadi, 2018).

Berangkat dari hal itu, penelitian ini menyelidiki hubungan antara manajemen mutu total di Dayah MUDI Samalanga Bireuen dan peningkatan mutu. Berbagai prestasi yang diraih Dayah MUDI menunjukkan bahwa dayah tersebut memiliki kualitas pendidikan yang tinggi. Selain itu, guru dayah di dayah tersebut juga dinilai dengan sangat baik. Dua guru dayah MUDI, satu-satunya dayah di Aceh yang berhasil mengantarkan gurunya ke perguruan tinggi kelas dunia, terpilih ke Universitas Al-Azhar Kairo di Mesir pada tahun 2018. Tidak diragukan lagi, guru-guru akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru yang akan meningkatkan kualitas pendidikan di dayah tersebut.

Di sisi lain, Badan Akreditasi Dayah Aceh memberikan akreditasi A+ kepada berbagai program pendidikan karena manajemen pengembangan kualitas pendidikan yang ada di dayah tersebut sangat baik. Dalam penelitian ini, ada delapan indikator yang digunakan untuk menerapkan Manajemen Kualitas Total. Di antaranya adalah kepemimpinan pendidikan, falsafah kualitas, peningkatan terus menerus, hubungan vertikal dan horizontal, perubahan kultur, peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan, pengelolaan kurikulum, profesionalisme, dan fokus pada pelanggan (Tribus, 2010). Selain itu, kualitas pendidikan di Dayah MUDI Samalanga Bireuen di masyarakat juga dibahas, sehingga hasil penelitian ini sangat penting dikaji, dan belum ada penelitian terdahulu yang mengkaji tentang Total Quality Management di lembaga dayah salafi di Aceh, umumnya penelitian terdahulu meneliti tentang Total Quality Management di lembaga sekolah dan pesantren modern, sehingga hasilnya sangat jauh beda antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pengumpulan data dimulai dengan survei lapangan, yang mengumpulkan data secara pribadi untuk menentukan tema penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis teoritis tentang tema penelitian, yaitu hubungan kualitas pendidikan, dan pembuatan kerangka penelitian. Terakhir, dibuat instrumen penelitian, yang mencakup pedoman untuk observasi, wawancara, dan pengumpulan data, serta dokumen pendukung. Penelitian dilakukan pada Dayah MUDI Samalanga Bireuen karena kualitas pendidikan dayah di Aceh telah diakui secara nasional, seperti yang ditunjukkan oleh dua guru dayah MUDI yang terpilih untuk melanjutkan strata dua ke Universitas Al-Azhar Kairo Mesir dan menerima predikat A+ dari Badan Akreditasi Dayah Aceh.

Penelitian ini melibatkan Wakil Mudir Dayah MUDI bidang kurikulum, Wakil Mudir Dayah MUDI bidang kesantrian, dan pengurus Rabithah Alumni MUDI, serta beberapa orang tua santri dan tokoh agama sebagai informan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang penerapan Total Quality Management untuk meningkatkan kualitas pendidikan dayah. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap standar yang ada di Dayah MUDI, komite atau pemangku kepentingan dayah bertindak sebagai pengawas dan pengguna layanan. Dokumen yang mencakup jadwal program dan dokumen penting lainnya yang berkaitan dengan manajemen di Dayah MUDI adalah sumber data tambahan.

Dalam penelitian ini, metode interaktif yang digunakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana digunakan untuk melakukan analisis data kualitatif. Metode ini terdiri dari tiga langkah simultan: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan (Miles et al., 2014). Namun, teknik keabsahan data digunakan untuk menguji dan memverifikasi data yang dikumpulkan di lapangan. Menurut (Moleong, 2007), ada tujuh cara untuk menguji keabsahan data, yaitu perpanjangan keterlibatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, pengecekan teman sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota. Namun, dalam penelitian ini tentang pendidikan mutu dayah, peneliti hanya menggunakan uji perpanjangan keterlibatan, uji peningkatan ketekunan, dan uji bahan referensi (Rizal, Saputra, et al., 2018)

Hasil

Kepemimpinan Dayah MUDI dalam Total Quality Management

Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya dipengaruhi oleh kepemimpinan. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan memiliki visi ke depan akan sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinannya (Arista et al., 2023). Berdasarkan falsafah mutu yang ditetapkan pada langkah pertama, manajemen puncak, khususnya kepala sekolah, harus berusaha untuk menunjukkan kepemimpinan yang teguh dalam gerakan mutu. Pola sikap, pikiran, dan tindakan manajemen puncak harus mencerminkan falsafah mutu (Tobing & Hasanah, 2021). Dengan kata lain, semua tindakan dan keputusan manajemen puncak harus berkualitas. Ini berarti bahwa manajemen puncak harus bersedia menerima individu yang akan membantu meningkatkan kualitas produk dan jasa perusahaan (Hardjosoedarmo, 2004).

Sebagai Pimpinan Dayah MUDI, Mudir memberikan pola kepemimpinan melalui pelatihan keterampilan dan mendorong semua warga dayah untuk aktif dan memiliki kualitas yang baik. Dia juga sangat aktif dalam mendorong dan memberikan motivasi kepada setiap warga dayah untuk menjadi aktif dan memiliki kualitas yang baik, dan selalu berusaha untuk mendidik para santri agar memiliki kemampuan yang diperlukan untuk bersaing di dunia luar.

Pimpinan Dayah tidak hanya bertindak sebagai tokoh spiritual dan simbol moral, tetapi juga sebagai manajer strategis yang mengarahkan visi, misi, serta pengembangan sistem pendidikan secara menyeluruh. Dalam dimensi kepemimpinan transformatif, pimpinan Dayah MUDI mendorong budaya mutu melalui keteladanan, komunikasi visi yang jelas, dan pemberdayaan seluruh elemen dalam lembaga, termasuk guru, staf, dan santri. Visi pendidikan yang berorientasi pada keunggulan spiritual dan intelektual dikembangkan melalui pendekatan kolaboratif antara pimpinan, pengurus, dan para pendidik.

Di sisi lain, dilakukan penerapan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*), pimpinan Dayah aktif melakukan evaluasi berkala terhadap proses pembelajaran, efektivitas tenaga pengajar, dan hasil pendidikan. Setiap semester, dilakukan forum evaluasi yang melibatkan seluruh pengajar dan pengurus, guna mengidentifikasi hambatan serta merancang strategi peningkatan mutu yang kontekstual dan aplikatif.

Di dayah MUDI, untuk merencanakan kualitas pendidikan, para pendidik dan tenaga pendidik juga dilibatkan karena mereka mengerti apa yang harus dilakukan. Peran mereka sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di dayah. Para pimpinan juga akan mempertimbangkan saran dari tenaga pendidik, wakil mudir, dan kabinet dayah. Ini bertujuan untuk mengidentifikasi tujuan pendidik dan tenaga kependidikan. Selain itu, seperti dalam melakukan evaluasi mutu pendidikan, para pendidik dan tenaga kependidikan juga dilibatkan untuk mengetahui seberapa baik kinerja mereka saat ini (Damayanti et al., 2023). Selain itu, peneliti menemukan bahwa wakil mudir dayah sangat ramah dan membantu pendidik dan tenaga pendidik menyelesaikan rencana pembelajaran yang dibuat oleh pendidik.

Secara keseluruhan, kepemimpinan Dayah MUDI Samalanga dalam kerangka TQM menunjukkan efektivitas dalam menciptakan budaya mutu yang menyeluruh, dari aspek input, proses, hingga output pendidikan. Peran aktif dan visioner pimpinan menjadi motor penggerak utama dalam memastikan bahwa nilai-nilai tradisional tidak hanya dipertahankan, tetapi juga dimodernisasi melalui pendekatan manajemen berbasis kualitas total.

Pelayanan Dayah MUDI terhadap *Stakeholder*

Dayah MUDI Samalanga Bireuen berupaya menjadi lembaga pendidikan terbaik di Aceh dengan terus meningkatkan kualitas. Semua anggota dayah harus melakukan inovasi untuk meningkatkan pendidikan. Tidak ada dayah tradisional lainnya di Aceh yang memiliki inovasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan seperti di dayah MUDI. Selain itu, ada asrama Bahasa Inggris dan Arab yang memungkinkan pembelajaran terus menerus. Target pembelajaran bahasa Arab di dayah MUDI adalah agar 5 hingga 10 orang setiap tahun melanjutkan pendidikan strata 2 ke perguruan tinggi terkemuka di timur tengah. Selain pembelajaran bahasa Inggris, dua orang guru sedang bersiap untuk masuk ke Universitas Harvard di Amerika Serikat dan Universitas Oxford di Inggris pada tahun 2024 untuk menekuni bidang sains dan teknologi.

Inovasi ini juga merupakan langkah untuk mempertahankan kualitas pendidikan di dayah dengan bekerja sama dengan berbagai pihak di luar, bahkan di luar negeri. Selain itu, peneliti menemukan hubungan antara beberapa program unggulan Dayah MUDI Samalanga Bireuen, yaitu: *Each day, we engage with the teachings of the Qur'an and the Sunnah. This is Retorika speaking. Learning process and several intelligences. Student-led conferences, assembly, character building, and classroom setting, Ekonomi Mikro, Tahfidz Qur'an, Lajnah Bahtsul Masail, dan Ma'had Aly Strata Dua.*

Hubungan di dalam dayah juga sangat baik, dan keharmonisan antar anggota sangat penting. Karena itu, kinerja akan meningkat. Semua personel memiliki visi dan misi yang sama di dayah dan dapat berkomunikasi dengan baik, yang menghasilkan keselarasan dalam hubungan (W. Sari et al., 2021). Di dayah tersebut, transparansi informasi sangat dihargai. Dalam hal pekerjaan, masalah yang timbul selalu dibicarakan dan informasi tetap terbuka. Dengan demikian, setiap personil yang ada memiliki keterbukaan satu sama lain (Maulana et al., 2023). Peraturan juga ditulis dalam kontrak kerja bersama. Selain menjalin hubungan kerja internal, dayah juga bekerja sama dengan pihak luar seperti Dinas Pendidikan Dayah, yang secara langsung mengatur pendidikan dayah di Provinsi Aceh.

Keterkaitan ini sering terbentuk secara aktif dan berpartisipasi dalam pelatihan yang diberikan oleh dinas tersebut. Hubungan mereka dengan wali santri juga cukup baik. Semua masalah atau kesulitan yang berkaitan dengan siswa akan dikomunikasikan secara langsung kepada wali santri. Selain itu, keluhan dan saran akan diterima dengan baik oleh dayah. Untuk alasan ini, dayah telah menerapkan dan menyelenggarakan proses penerapan Total Quality Management (TQM) dalam dimensi hubungan vertical dan horizontal. Tidak menutup kemungkinan dalam sistem pelaksanaannya akan berdampak besar pada kualitas dan lingkungan kerja yang efektif dan menyenangkan (Wulogening & Timan, 2020).

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam sistem manajemennya, Dayah MUDI Samalanga Bireuen juga melakukan perubahan budaya atau kultur. Warga dayah melakukan perubahan budaya ini melalui perilaku dan pemikiran pimpinan mereka. Setiap warga dayah menanggapi perubahan dengan sangat baik. Mereka menyadari peran pimpinan dalam menciptakan lingkungan yang ramah dan meningkatkan kualitas pendidikan dayah. Hasil perubahan kultur ini baik untuk lingkungan kerja. Pendidik dan tenaga kependidikan berusaha lebih keras untuk meningkatkan kinerja di dayah. Mereka berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan (Damayanti et al., 2023).

Ada dorongan dari dayah kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kemampuan mereka, dan pelatihan dilakukan di dalam dan di luar dayah untuk meningkatkan kemampuan pendidik, seperti pembuatan bimbel kuliah ke luar negeri, pembuatan RPS kurikulum dayah, dan sebagainya. Dengan demikian, kualitas pendidik dan tenaga kependidikan tidak diragukan lagi. Program juga dilakukan secara bertahap atau berjenjang. Dayah MUDI Samalanga Bireuen menyelenggarakan program unggulan yang memenuhi standar nasional. Para pendidik dan tenaga pendidik sangat puas dengan hasil program. Hasil ini membuat guru dan tenaga kependidikan lebih kreatif dan inovatif (Damayanti et al., 2023).

Menurut program yang ditawarkan oleh Dayah MUDI Samalanga Bireuen, peningkatan kompetensi profesional pendidik dan tenaga pendidik adalah program unggulan dayah. Setelah menerima pelatihan, guru dayah MUDI akan dikirim ke Pesantren Dalwa untuk pertukaran guru pesantren dan ke Tarim Yaman untuk memperdalam ulumul hadist. Kurikulum salafi masih digunakan oleh Dayah MUDI Samalanga Bireuen untuk pembelajaran karena dianggap sesuai untuk digunakan oleh dayah salafi di Aceh. Untuk melakukan inovasi pendidikan dan menyesuaikan pembelajaran dengan lingkungan yang ada, kurikulum ditambahkan dari dalam dayah. Selain itu, karena dayah memberikan inovasi atau tambahan kepada santri, kurikulum tersebut dapat dilaksanakan dengan efektif (Indarta et al., 2022). Ketika peneliti melihat di lapangan bahwa guru belajar dengan baik, ada nilai seni religius di dalamnya. Misalnya, melakukan pembacaan *Dalail Khairat* pada malam Jum'at membantu menghafal syair-syair dalam bahasa Arab. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kurikulum dilakukan dengan efektif sesuai dengan kebutuhan dan diterapkan dengan menggunakan kurikulum yang sesuai dengan dunia kerja, serta kurikulum internal yang dikembangkan oleh dayah.

Dengan menerapkan manajemen berkualitas penuh, ada kemungkinan yang lebih besar bahwa itu akan berfokus pada pelanggan. Sangat penting bagi sebuah organisasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya (Indra, 2020). Oleh karena itu, Dayah MUDI Samalanga Bireuen berusaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan berkomunikasi dan memantau perkembangan santri dayah secara terus menerus untuk mengetahui perubahan yang terjadi. Komunikasi ini dapat berupa pemenuhan sarana dan prasarana atau terkait dengan keilmuan agama yang dibutuhkan oleh masyarakat atau wali murid untuk membentuk dan menanamkan nilai-nilai moral dan nilai-nilai agama. Kepuasan pelanggan sangat penting bagi dayah karena dayah adalah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan setiap orang. Kepuasan pelanggan terhadap kualitas pendidikan yang diberikan oleh dayah ditunjukkan oleh keinginan masyarakat untuk memondokkan anak-anak mereka ke lembaga tersebut (Rizal, Iqbal, et al., 2018).

Setiap jaringan dan komunikasi, baik vertikal maupun horizontal, harus dioptimalkan untuk menciptakan iklim yang mendukung untuk komunikasi. Dengan memanfaatkan semua media secara multi arah dan secara harmonis, manajemen terpadu dalam pendidikan dapat diterapkan setiap saat (April et al., 2023). Peneliti juga melakukan wawancara dengan *rabithab* alumni MUDI dan wali santri sebagai pihak luar atau pelanggan layanan yang diberikan oleh Dayah MUDI Samalanga Bireuen. *Rabithab* alumni MUDI dan wali santri juga ditanyai tentang perasaan mereka tentang perkembangan mutu pendidikan yang ada di Dayah MUDI Samalanga Bireuen. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya, Dayah MUDI Samalanga Bireuen memberikan pendidikan santri melalui pembelajaran dalam dan luar ruangan. Selain itu, dayah menyediakan sarana dan prasarana yang sangat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Syamsy

et al., 2023). Selain itu, peneliti menemukan bahwa dayah menyediakan lab komputer yang cukup baik untuk meningkatkan pembelajaran teknologi, sehingga alumni dayah MUDI dapat menguasai teknologi.

Inovasi yang dilakukan memenuhi kebutuhan pelanggan untuk pendidikan yang selalu inovatif dan fasilitas yang memadai untuk memaksimalkan pembelajaran. Peningkatan dalam sistem pembelajaran, sumber daya manusia, pengembangan keterampilan dasar dan *softskill*, peningkatan prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non-akademik, pelibatan seluruh staf dalam meningkatkan kualitas, pelibatan *stakeholder* dalam kerja sama dalam negeri maupun luar negeri, dan respons yang cepat terhadap kritik dan saran itu pasti telah mencapai prinsip Total Quality Management yang ada (Ar et al., 2023).

Inspirasi dan Aspirasi Dayah MUDI dalam Total Quality Management

Peningkatan kualitas ini juga melibatkan pihak-pihak yang ada di luar dayah selain para pendidik. Pendidikan di Dayah MUDI Samalanga Bireuen ditingkatkan oleh banyak pihak, termasuk Yayasan Al-Aziziyah dan Kampus IAI Al-Aziziyah. Perubahan kultur diperlukan untuk manajemen kualitas total. Ini terkenal sulit dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk diwujudkan. Untuk memiliki efek, Total Quality Management membutuhkan perubahan sikap dan metode. Karyawan organisasi harus memahami dan menerapkan pesan moralnya. Bagaimanapun juga, perubahan kultur tidak hanya memerlukan perubahan dalam perilaku karyawan; mereka juga memerlukan perubahan dalam cara sebuah institusi dipimpin (M.Si et al., 2020).

Selain itu, sistem pembayaran di dayah MUDI, telah bekerja sama dengan dayah Jami'ah untuk setiap kegiatan santri dan orang tua; bidang kesehatan bekerja sama dengan Puskesmas Samalanga untuk vaksinasi dan kantin sehat. Selain itu, peneliti menemukan bahwa dayah ini telah bekerja sama dengan pihak luar baik di dalam negeri maupun luar negeri untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pimpinan lembaga pendidikan perlu mengembangkan paradigma baru. Di masa mendatang, mereka harus memprioritaskan kepuasan pelanggan daripada pelanggan sebelumnya (Zamroni & Fajri, 2022). Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa pelangganlah yang akhirnya menentukan kualitas, menurut Total Quality Management (I. P. T. P. Sari, 2013). Jika ada saran atau masukan dari pihak dayah, mereka akan merespons dengan sebaik mungkin dengan mempelajarinya terlebih dahulu. Pihak dayah akan memenuhi saran atau masukan jika bermanfaat. Pada setiap kegiatan, saran tersebut selalu melibatkan PHBI, *rabithah* alumni juga termasuk dalam seminar parenting setidaknya sekali setahun, pertemuan keluarga santri dan guru, dan kegiatan dayah di luar ruangan.

Keharmonisan antar anggota staf sangat penting di Dayah MUDI Samalanga Bireuen dalam hubungan internal. Karena itu, kinerja akan meningkat. Semua anggota staf memiliki visi dan misi yang sama di Dayah MUDI, dan mereka dapat berkomunikasi dengan baik satu sama lain, yang menghasilkan keselarasan dalam hubungan. Semua tujuan pendidikan tercapai (Mustarsida et al., 2023). Selain itu, dayah MUDI sangat memperhatikan transparansi informasi. Dalam pekerjaan, transparansi informasi sangat penting bagi anggota staf; setiap masalah selalu dibahas. Jadi, masing-masing karakter yang ada saling terbuka satu sama lain (Wulogening & Timan, 2020). Selain itu, peraturan tersebut ditulis dalam kontrak kerja bersama.

Untuk membuat penelitian lebih mudah dipahami, penulis kelompokkan masing-masing indikator ke dalam tabel 1 berdasarkan hasil penelitian di Dayah MUDI Samalanga Bireuen.

Tabel 1. Hasil Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Pendekatan TQM di Dayah MUDI Samalanga Bireuen

No.	Indikator TQM	Temuan
1.	Penanaman Falsafah Kualitas	Untuk menghasilkan generasi yang islami, cerdas, mandiri, inovatif, dan berwawasan kebangsaan, dayah harus menjadi unggul.
2.	Kepemimpinan Karismatik	Kepemimpinan dayah MUDI adalah kepemimpinan karismatik yang dilakukan secara terbuka dan melibatkan guru dayah dan tenaga kependidikan. Mudir dayah untuk melakukan perencanaan mutu melibatkan guru dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa dan meningkatkan pengalaman belajar mereka untuk mencapai apa yang dibicarakan dalam rapat dayah. Untuk membuat keputusan, para ketua bidang juga akan mempertimbangkan umpan balik dari guru dan tenaga kependidikan. Mereka juga akan menilai semua guru dan tenaga kependidikan dayah.
3.	Peningkatan secara terus menerus	Adanya mata pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab adalah salah satu inovasi yang meningkatkan kualitas pendidikan. Ada juga program unggulan, seperti: <i>Each day, we engage with the teachings of the Qur'an and the Sunnah. This is Retorika speaking. Learning process and several intelligences. Student-led conferences, assembly, character building, and classroom setting, Ekonomi Mikro, Tahfidz Qur'an, Lajnah Bahtsul Masail, dan Ma'had Aly Strata Dua.</i>
4.	Relasi secara vertikal dan horizontal	Para guru dayah memiliki visi dan misi yang sama untuk meningkatkan kualitas pendidikan, hubungan antar guru berjalan selaras dan harmonis. Karena itu, komunikasi dilakukan dengan sangat baik di sini juga. Kita juga menjaga hubungan dengan mengadakan kegiatan silaturahmi seperti tadarus dan belajar di Lajnah Bahtshul Masail. Orang-orang yang hobi berolahraga juga bermain badminton, voli, dll. Selain itu, hubungan kerja dilakukan dengan pihak luar seperti dinas pendidikan dayah, yang secara langsung mengatur pendidikan di Aceh. Hubungan ini sering terbentuk secara aktif dan berpartisipasi dalam pelatihan yang diberikan oleh dinas tersebut. Hubungannya dengan wali santri juga baik. Akan dikomunikasikan langsung kepada wali santri apabila ada masalah atau kendala yang berkaitan dengan siswa. Selain itu, keluhan dan saran akan diterima dengan baik.
5.	Perubahan Kultur	Untuk membentuk nilai, keyakinan, dan sikap yang diperlukan untuk membangun dayah, MUDIR dayah memberikan arahan, saran, dan masukan kepada kultur baru. Standar pendidikan yang ditetapkan oleh MUDIR dilaksanakan oleh seluruh warga dayah, dan perubahan kultur dan pola pikir dapat diselaraskan dengan kegiatan yang sering diadakan dalam agenda " <i>weekly meet</i> ".
6.	Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Dengan menyediakan berbagai jenis pelatihan internal dan eksternal, dayah memberikan kesempatan kepada guru untuk lebih berkembang dalam meningkatkan kemampuan mereka. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan

No.	Indikator TQM	Temuan
7	Pengelolaan Kurikulum	kualitas pendidik. Ada beberapa program yang dibuat, seperti pelatihan bahasa Arab dan Inggris, pembuatan RPP, dan dukungan materi untuk pendidikan lanjutan ke jenjang yang lebih tinggi. Kurikulum dayah salafi dirancang dengan sangat efektif untuk memenuhi kebutuhan dan diadopsi oleh seluruh dayah di Aceh. Kurikulum ini diselaraskan dengan seluruh dayah di Aceh dan juga dibuat oleh masing-masing dayah secara internal.
8	Profesionalisme dan fokus pada pelanggan	Pihak dayah selalu berkomunikasi dan melacak perkembangan santri untuk mengetahui perubahan. Komunikasi ini dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana atau terkait dengan keilmuan agama yang dibutuhkan oleh masyarakat atau wali santri untuk membentuk dan menanamkan nilai-nilai moral dan sosial kepada peserta didiknya. Orang tua murid yang senang melepaskan anaknya dari sekolah MUDI akan memberi tahu teman, keluarga, dan bahkan akun media sosial pribadi mereka.
9	Prinsip Mutu Pendidikan	Pendidikan yang ada di Dyah MUDI sangat baik karena memperhatikan pelanggan dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, sistem pembelajaran, pengembangan <i>softskill</i> dan <i>hard skill</i> , prestasi siswa yang sangat baik di bidang akademik maupun non akademik, pelibatan seluruh staf dalam meningkatkan kualitas, dan pelibatan <i>stakeholder</i> dengan kerja sama dalam negeri maupun luar negeri.

Semua karyawan yang saat ini bekerja sama dalam tim juga terlibat dalam sistem manajemen. Rabithah, alumni MUDI, menyatakan bahwa kerja managerial tim sudah dibuat sesuai struktur organisasi. Wakil MUDIR bidang kurikulum dan wakil MUDIR bidang kesantrian bertanggung jawab atas pekerjaan MUDIR. Wakil MUDIR bidang kurikulum dibantu oleh Ketua Bidang Pendidikan dan jajarannya dalam tugasnya. Wakil MUDIR bidang kesantrian mengatur perkembangan santri dengan membaca Al-Quran setiap sore sebelum magrib, diketuai oleh bidang ibadah dan dibantu oleh bidang humas. Selain itu, peneliti melihat bagian struktur organisasi yang ada di dayah, yang menunjukkan bahwa setiap anggota staf melakukan tugasnya masing-masing dalam proses manajemen. Perubahan budaya atau kultur yang dilakukan oleh Dayah MUDI Samalanga Bireuen untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah hasil dari perilaku dan pola pikir yang ditanamkan oleh pimpinannya (Roux, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan terhadap penerapan Total Quality Management, yang dinilai dari aspek *tangible*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *empathy*, sangat memuaskan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan. Ini ditunjukkan oleh fasilitas, input, dan output yang baik saat ini dan di masa depan. Hal ini dapat digunakan sebagai referensi untuk memastikan bahwa kualitas pendidikan di Dayah MUDI Samalanga Bireuen tetap terjaga.

Pembahasan

Total Quality Management diharapkan dapat mencapai tujuan meningkatkan mutu pendidikan secara terpadu, berkelanjutan, dan berkelanjutan (April et al., 2023). Universitas Al-Azhar Cairo, Mesir, yang merupakan tingkat dayah salafi yang sulit di Aceh. Total Quality Management adalah pendekatan yang bertujuan untuk mengubah tujuan perusahaan secara permanen, beralih dari tujuan kelayakan jangka

pendek ke tujuan perbaikan mutu jangka panjang. Siklus perbaikan akan terus terjadi pada organisasi yang menerapkan Manajemen Kualitas Total, melakukan inovasi dan perubahan terarah (Karageorgos, Kriemadis, Travlos, & Kokaridas, 2021). Semangat ini akan mendorong upaya kesadaran untuk melihat apa yang sedang dilakukan dan merencanakan perbaikan. Seorang manajer harus mempercayai karyawannya dan membuat keputusan pada tingkatan yang tepat untuk menciptakan kultur perbaikan terus-menerus. Tujuannya adalah agar karyawan bertanggung jawab untuk menunjukkan kualitas di tempat kerja mereka. Staf membutuhkan kebebasan kerja dalam kerangka kerja dan tujuan organisasi yang jelas (Prasetyo, 2021).

Peningkatan kualitas pendidikan di Dayah MUDI Samalanga Bireuen telah menghasilkan prestasi di tingkat nasional dan internasional. Dari tahun 2018 hingga sekarang, Dayah MUDI telah menjadi rujukan bagi dayah salafi di Aceh, dan setiap tahunnya, Dayah MUDI mendapatkan juara 1 Nasional dalam lomba Qiraatul Kutub antar santri se-Indonesia. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, lembaga pendidikan memprioritaskan performa kinerja yang dimiliki (Haq et al., 2020). Dayah MUDI Samalanga Bireuen menetapkan visi dan misi sebagai falsafah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Upaya Dayah MUDI Samalanga Bireuen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memprioritaskan pelanggan. Untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan dalam lingkungan kompetitif, manajemen dan karyawan harus memahami sepenuhnya dan yakin mengapa perusahaan akan mencapai kualitas total. Setiap pekerja harus memiliki pemahaman yang sama tentang istilah “kualitas total” ,termasuk kualitas, kerusakan, pelayanan yang baik, pelayanan yang buruk, pelanggan, dan sebagainya (Hardjosoedarmo, 2004). W. Edward Demings, dikutip oleh (Tribus, 2010), mengatakan bahwa dalam manajemen kualitas total (TQM), setiap orang di suatu organisasi memiliki tanggung jawab atas bidang yang mereka kerjakan. Menurut Demings, jika terjadi kesalahan produk, senior manajer harus dapat memberikan arahan dan tanggung jawab atas manajemen kualitas produk.

Dayah MUDI Samalanga Bireuen telah melakukan banyak perbaikan. Menurut (Setthiya et al., 2015), lembaga pendidikan harus memiliki kepemimpinan akademik yang baik dan kemampuan untuk mengembangkan kualitas di dalam lembaganya. Mereka juga harus mampu mengelola lingkungan dan sumber daya, baik di dalam maupun di luar lembaganya, untuk memenuhi kualitas siswa. Mereka juga harus mampu membuat rencana strategis dan rencana operasi tahunan (Setthiya et al., 2015).

Kurikulum adalah komponen pendidikan sangat penting karena menentukan tujuan dan sasaran siswa, serta kemampuan minimal dan keahlian yang harus dimiliki siswa setelah program selesai. Karena itu, Dayah MUDI melakukan perubahan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan dan menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, demokratis, dan kompetitif di tingkat nasional dan internasional. Kurikulum pendidikan dayah salafi dikembangkan dengan pendekatan berbasis kompetensi untuk memberi siswa keunggulan komparatif dan kompetitif (Tribus, 2010). Hal ini dilakukan agar pendidikan institusional dapat merespon secara proaktif terhadap desentralisasi, kemajuan teknologi, seni, dan informasi. Memenuhi kebutuhan pelanggan adalah tujuan utama Total Quality Management organisasi. Organisasi yang berprestasi selalu berusaha untuk mempertahankan hubungan dengan konsumen serta memiliki minat dan obsesi terhadap kualitas.

Proses penerapan visi dan misi ini berjalan dengan sangat baik karena setiap komponen bekerja sama untuk menanamkan dan mengingatkan satu sama lain tentang falsafah yang menjadi pijakan dayah (Kholis et al., 2022). Untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan di Dayah MUDI Samalanga Bireuen tercapai dan menjadi dayah yang memiliki prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Tidak hanya peserta didik yang mendapat manfaat dari prestasi ini, tetapi para pendidik juga mencapai prestasi yang signifikan.

Transformasi Total Quality Management dalam dunia pendidikan dayah salafi tercapai, lembaga pendidikan dan guru selaku pendidik harus bekerja sama. Dengan kata lain, semua yang berkaitan dengan lembaga pendidikan harus bekerja sama untuk benar-benar berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan, perlu ada kolaborasi antara semua pihak pengelola pendidikan (kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, dan masyarakat) untuk meningkatkan kinerja mereka sendiri (Suyanto, 2011). Dalam pengelolaan organisasi industri, penerapan kualitas pendidikan

mengacu pada organisasi industri. Instrumen manajemen kualitas total dalam pendidikan meliputi produk, pelanggan, model kualitas, standar kualitas, mutu pembelajaran, dan kepemimpinan pendidikan (Sohel-Uz et al., 2016).

Penerapan Manajemen Total Kualitas sangat berpengaruh untuk mengukur tingkat kepuasan siswa dan menilai pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Rahmah, 2018). Didasarkan pada penelitian, penerapan Manajemen Kualitas Total akan menghasilkan budaya organisasi yang lebih baik dan kuat, dan hasilnya adalah peningkatan kinerja guru dan kualitas pendidikan. Untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa, Dayah MUDI Samalanga Bireuen telah mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, baik di dalam maupun di luar ruangan. Selain itu, sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran. Penelitian ini menegaskan bahwa sistem manajemen kualitas total yang ada di Dayah MUDI Samalanga Bireuen telah diterapkan dengan baik di lapangan, terutama di kalangan dayah salafi di Aceh. Hasilnya yang luar biasa sehingga tidak diragukan lagi bahwa perolehan prestasi intrakurikuler dan ekstrakurikuler sejak tahun 2018 hingga sekarang menjadi buktinya. Selain itu, prestasi lainnya membuatnya menjadi dayah salafi yang dihormati di Provinsi Aceh.

Kesimpulan

Dayah MUDI Samalanga Bireuen yang telah terbukti bahwa, dayah MUDI adalah dayah salafi yang memiliki prestasi di tingkat Provinsi dan Nasional. Ditunjukkan sebagai dayah rujukan pada tahun 2019 dan sebagai juara 1 nasional dalam MKQ dari 2019 hingga 2023. Prestasi ini menunjukkan peningkatan kualitas pendidikan santrinya, yang membedakannya dari dayah salafi lainnya di Aceh. Untuk mengatur setiap program dan membangun hubungan dengan pihak luar dengan profesional, Dayah MUDI Samalanga mengambil beberapa langkah strategis dalam manajemennya. Selain itu, ada peningkatan terus menerus yang dilakukan, seperti mengedepankan profesionalisme tenaga pendidik dalam setiap bidang yang ditangani oleh ahlinya, seperti pengajar bahasa asing yang dilatih oleh tenaga kursus langsung, dan membekali pendidik dengan kemampuan untuk terus meningkatkan profesionalisme mereka baik di tingkat lokal maupun internasional. Kolaborasi kurikulum antar pesantren juga digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan sarana prasarana yang lengkap untuk meningkatkan kemampuan santri dalam penguasaan keterampilan dan keterampilan yang sulit. Selalu mengutamakan para santri dan orang tua melalui rekomendasi yang diberikan.

Manajemen Dayah MUDI Samalanga Bireuen dapat menjadi percontohan bagi dayah salafi lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan pendekatan Manajemen Kualitas Total. Penerapan prinsip-prinsip TQM di Dayah MUDI menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam tradisional pun dapat mengadaptasi praktik manajerial modern tanpa meninggalkan identitas dan nilai-nilai salafiyah yang menjadi fondasinya. Pendekatan ini memungkinkan adanya integrasi antara budaya mutu, perencanaan strategis, pemberdayaan sumber daya manusia, serta pelayanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan santri dan masyarakat.

Keterbatasan dari penelitian ini hanya melihat secara garis besar tentang peningkatan mutu pendidikan melalui pendekatan Manajemen Mutu Keseluruhan. Peneliti berharap penelitian ini dapat dilanjutkan secara lebih mendalam untuk melihat mutu pendidikan di Dayah MUDI Samalanga Bireuen di masa mendatang.

Referensi

- April, V. N., Supriyanto, E., Nur, M., Maksum, R., Mustofa, T. A., Ramdhani, D. & Penelitian, M. (2023). *Pengembangan Mutu Sekolah Melalui Penerapan Ekstrakurikuler Berbasis Pendidikan Karakter Di Smp Kota Sragen Magister Pendidikan Agama Islam , Universitas Muhammadiyah Surakarta menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler . Ekstrakurikuler adalah upaya mengb. 9(2)*, 1046–1052. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4976/http>
- Ar, S., Rozi, A. B., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Usymuni, A., Indonesia, S., Indoenesia, B. P., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Usymuni, A., Indonesia, S., Islam, P. & Islam, S. (2023). *Islamic education. 81–96.*

- Arifin, J. (2017). Penguatan Manajemen Syariah Melalui Total Quality Management bagi Pelaku Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Semarang. *At-Taqaddum*, 8, 180. <https://doi.org/10.21580/at.v8i2.1170>
- Arifin, Z., Desrani, A., Ritonga, A. & Ibrahim, F. (2023). An Innovation in Planning Management for Learning Arabic at Islamic Boarding Schools. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8, 77–89. <https://doi.org/10.31538/ndh.v8i1.3237>
- Arista, H., Mariani, A., Sartika, D., Murni, D. & Harahap, E. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Input, Proses dan Output). *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2, 38–52. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.13>
- Azizi, M., Bakri, S. & Choiriyah, S. (2023). Implementation of Total Quality Management in the Ministry of Religion-Based Education. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8, 125–136. <https://doi.org/10.31538/ndh.v8i1.3067>
- Damayanti, F., Sianturi, N., Damayanto, A., Bangkara, B. M. A. . & Ristianti, D. (2023). The Excellence of Lecturer HR in Increasing Competition In Research-Based Higher Education Services. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4, 37–57. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i1.292>
- Dian, D., Faturrahman, R. H. & Mulyawati, R. (2022). School-Based Quality Improvement Management System. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2370–2380. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1953>
- Drăgan, M., Ivana, D. & Arba, R. (2014). Business Process Modeling in Higher Education Institutions. Developing a Framework for Total Quality Management at Institutional Level. *Procedia Economics and Finance*, 16. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(14\)00779-5](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(14)00779-5)
- Haq, N., Manajemen, J., Islam, P., Praja, R., Hasbi, A. & Mahmudah, F. (2020). Pengembangan Kurikulum Sekolah Berbasis Kewirausahaan Di SMA Negeri 1 Temon. *Nidhomul Haq Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5, 180–194. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.563>
- Huswatun, E. & Kholid, I. (2021). Analysis of customer satisfaction using Total Quality Management (TQM) junior high school. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 1, 1–10. <https://doi.org/10.24042/jaiem.v1i1.8788>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R. & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Indra, R. (2020). Implementasi Standar Mutu Kekhasan Jaringan Sekolah Islam Terpadu Pada Smp It Iqra' Kota Solok. *El-Hekam*, 5(2), 113. <https://doi.org/10.31958/jeh.v5i2.2547>
- Kholis, N., Syukur, F. & Ishs, A. (2022). Quality Management of Teacher Empowerment in Pekalongan Primary Islamic Schools. *Edukasia Islamika*, 7(2), 251–270. <https://doi.org/10.28918/jei.v7i2.6275>
- Lubis, Z. & Anggraeni, D. (2019). Paradigma Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi Menuju Pendidik Profesional. *Jurnal Online Studi Al-Qur'an*. <https://doi.org/10.21009/jsq.015.1.07>
- M.Si, H., ustiawaty, jumari, Andriani, H., istiqomah, ria, Sukmana, D., Fardani, R., auliya, nur & Utami, E. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Maulana, U. I. N., Ibrahim, M. & Email, M. (2023). *Implementasi Total Quality Management Perspektif Hensler dan Brunell di Pondok Pesantren Salafiyah Muhammad Zaki Mubarak , Saiful Fuad , Nur Kholid*. 9(2), 104–113.
- Mukolwe, O., Michael, O. & Jack, O. (2017). Implementation of Total Quality Management in Primary Schools as a nancea for low Academic Achievement. *European Journal of Research in Social Sciences*, 5(5), 54–63.
- Mustakim, Z. & Kamal, R. (2021). K-Means Clustering for Classifying the Quality Management of Secondary Education in Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*, 40(3), 725–737. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i3.40150>

- Mustarsida, U., Maarif, M. & Rusydi, I. (2023). Manajemen Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Parenting. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4, 855–866. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i4.689>
- Prasetyo, T. (2021). *Pendekatan Pembelajaran Berpusat Pada Siswa*.
- Rahmah, U. (2018). The Implementasi Total Quality Management (TQM) di SD Al-Hikmah Surabaya. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3, 111–131. <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.31-06>
- Rizal, M., Iqbal, M. & MA, N. (2018). Model Pendidikan Akhlaq Santri di Pesantren dalam Meningkatkan Akhlaq Siswa Di Kabupaten Bireuen. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 89–116. <https://doi.org/10.21580/nw.2018.12.1.2232>
- Razali, R. R., Asrarun Nafis, & Mohd. Nasir. (2024). Transformasi Pendidikan Dayah Dalam Menghadapi Dinamika Era Globalisasi: Analisis LPI MUDI Mesjid Raya Samalanga. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 10(2), 98-115. <https://doi.org/10.54621/jiat.v10i2.961>
- Rizal, M., Saputra, dani nur & lis hafrida. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Roux, M. (2020). Leadership 4.0. In J. Reams (Ed.), *Maturing Leadership: How Adult Development Impacts Leadership* (pp. 7–35). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-78973-401-020201003>
- Sari, I. P. T. P. (2013). Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(2), 141–147.
- Sari, W., Anwar, F., Wirdati, W. & Engkizar, E. (2021). Metode Diskusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 8904–8909.
- Setthiya, P., Kowat, T. & Kanokorn, S. (2015). Application of total quality management system in Thai primary schools. *Educational Research and Reviews*, 10, 1535–1546. <https://doi.org/10.5897/ERR2015.2182>
- Sobri Putri, M., Umiati, T., Syahran Jailani, M., Harja, H., Yennizar, Y., & Amrizal, A. (2024). Manajemen Mutu Terpadu Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren. *Jurnal Test* 2, 6(2), 11094-11109. Retrieved from <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/4912>
- Sukadari, Huda, M., Perianto, E., Haryanto & Subarkah, E. (2021). Improving Education Quality Of Secondary School In Indonesia: An Empirical Research. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 56, 330–337. <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.56.4.28>
- Suyanto, S. (2011). Hasil Implementasi Pendidikan Karakter Di Amerika Serikat : Meta-Analisis Studi Slamet Suyanto Pendidikan Biologi FMIPA UNY. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*, 224–235.
- Syamsy, B., Fauzan, U. & Malihah, N. (2023). Implementasi Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Pendekatan Total Quality Manajemen. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4, 888–902. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i4.593>
- Tâm, T., Vâ, N. C. Ū U., Giao, C. Ę N., Ngh, C. & Chu, Ā N B Ū I. (2016). 濟無No Title No Title No Title (Vol. 01).
- Tobing, P. & Hasanah, E. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kreativitas Dan Inovasi Pembelajaran Guru Pada Masa Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2), 1–8. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i2.1789>
- Tribus, M. (2010). Total Quality Management in education. In *Developing quality systems in education*. https://doi.org/10.4324/9780203423660_chapter_5
- Wijaya, M. M. & Nurchamidah. (2024). Kiai's National Politics in developing Moderate Santri. *Indonesian Journal of Islamic Religious Education (INJIRE)*, 2(1).
- Wulogening, H. & Timan, A. (2020). Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam sistem manajemen perencanaan kepala sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8, 137–146. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i2.31282>

- Yumnah, S., Iswanto, J., Pebriana, P., Fadhillah, F. & Fuad, M. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4, 92–104. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.350>
- Zamroni, Z. & Fajri, M. (2022). Excellent Service in The Perspective of Social Reconstruction: Public Perception and Expectation. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(4), 1079–1091. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i4.3737>